

RINGKASAN STUDI KASUS

ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. 'WS' UMUR 31 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Oleh:

Ida Ayu Made Puspita Saraswati

Asuhan kebidanan secara berkesinambungan diberikan pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir atau neonatus, serta pemilihan metode kontrasepsi atau KB secara komprehensif sehingga mampu untuk menekan AKI dan AKB. Jumlah kematian ibu pada tahun 2021 di Provinsi Bali mencapai 125 kasus dan Jumlah Kematian Balita usia 0 sampai 28 hari mencapai 285 kejadian. Tingginya jumlah AKI dan AKB memerlukan upaya penerapan asuhan kebidanan secara berkelanjutan atau *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus hingga KB.

Asuhan kebidanan secara berkelanjutan dari masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB diberikan menggunakan standart dan langkah-langkah manajemen asuhan kebidanan yang terdiri dari pengkajian, perumusan diagnose, perencanaan, pelaksanaan, perencanaan penatalaksanaan dan evaluasi, metode penulisan menggunakan SOAP untuk data perkembangan.

Pemberian asuhan kebidana pada Ny. 'WS' G3P2A0 usia 31 tahun dimulai pada tanggal 23 Maret 2023 sampai dengan 28 Mei 2023. Pada kunjungan pertama didapatkan diagosa ibu hamil dengan G3P2A0 UK 36 minggu 4 hari. Hasil anamnesa dan pemeriksaan fisik dijumpai masalah ketidaknyamanan pada ibu yaitu ibu sering merasakan kenceng-kenceg. Berdasarkan penilaian dari kartu Skor Poedji Rochjati, ibu termasuk dalam kelompok resiko rendah yaitu dengan jumlah skor 2. Selama kehamilan, ibu sudah melakukan kunjungan antenatal sebanyak 10 kali sesuai standar jadwal per trimester. Ibu melahirkan tanggal 16 April 2023 Jam 16.00 Wita dengan usia kehamilan 39 minggu 6 hari. Persalinan berlangsung normal, bayi lahir spontan ditolong bidan, menangis kuat, gerak aktif, jenis kelamin perempuan, langsung dilakukan IMD, berat lahir 2.700 gram, pajang badan 50 cm, APGAR score 9, plasenta lahir spontan lengkap, perdarahan normal 70 cc, terdapat robekan jalan lahir, kala III dan kala IV normal. Bayi mendapatkan salep mata dan vit. K setelah lahir, mendapat imunisasi Hb-0 sebelum pulang. Masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan dengan hasil laktasi, involusi dan *lochea* normal. Pada kunjungan hari pertama post partum Ny. WS mengaatakan nyeri luka jahitan, pada kunjungan kedua tidak ada keluhan. Kunjungan neonatus dilakukan sebanyak 3 kali dengan pertumbuhan dan perkembangan bayi normal, bayi mendapat ASI cukup. Asuhan terakhir, ibu memutuskan menjadi akseptor KB Suntik.

Secara keseluruhan Ny. 'WS' saat hamil merupakan kelompok kehamilan normal, persalinan normal, spontan belakang kepala, nifas normal, neonatus normal serta ibu memilih untuk menggunakan KB suntik dalam jangka waktu yang tidak ditentukan. Harapannya bidan dapat mempertahankan atau meningkatkan mutu pelayanan yang berkualitas. Dengan adanya asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* (COC) dari masa hamil, bersalin, nifas, BBL dan KB sedini mungkin sesuai dengan standart asuhan kebidanan serta dapat menurunkan AKI dan AKB yang masih tinggi.

